

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AGRESIVITAS SISWA MTSN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**NAZIRAH**

**NIM. 200213031**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP  
AGRESIVITAS SISWA MTsN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

Oleh :

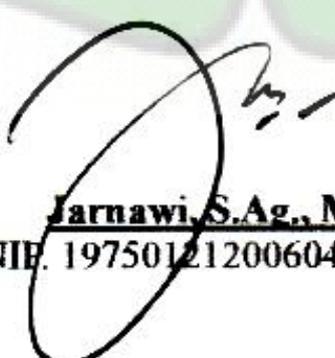
**Nazirah**

**NIM. 200213031**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling**

Disetujui Oleh :

**Dosen Pembimbing**



**Jarnawi, S.Ag., M.Pd**

**NIE. 197501212006041003**

**PENGARUH POLA ORANG TUA TERHADAP AGRESIVITAS SISWA  
MTsN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

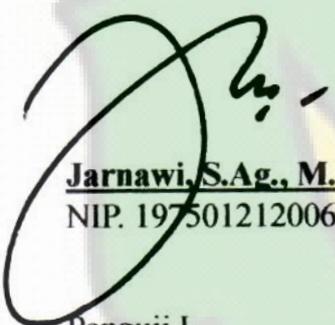
Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 20 Agustus 2024  
14 safar 1446 H

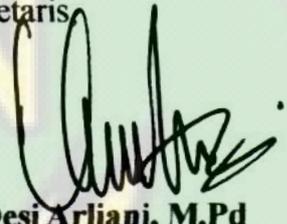
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua

Sekretaris

  
**Jarnawi, S.Ag., M.Pd**

NIP. 197501212006041003

  
**Desi Arliani, M.Pd**

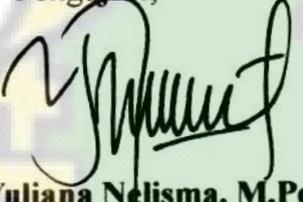
NIP. -

Penguji I,

Penguji II,

  
**Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed**

NIP. 197606132014112002

  
**Yuliana Nelisma, M.Pd**

NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**

NIP. 19730102 199703 1 003

16



**KEMENTRIAN ACEH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**DARUSSALAM – BANDA ACEH**  
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya;

Nama : Nazirah  
Nim : 200213031  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa MTsN Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pertanyaan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Agustus 2024  
Yang Menyatakan



Nazirah  
NIM. 200213031

## ABSTRAK

Nama : Nazirah  
NIM : 200213031  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling  
Judul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa MTsN 3 Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 62 Halaman  
Pembimbing : Jarnawi, M. Pd  
Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Agresivitas Siswa

Agresif merupakan perilaku yang ditunjukkan untuk menyakiti, melukai dan merugikan orang lain secara fisik, emosional, atau verbal. Seperti halnya yang terjadi di MTsN 3 Banda Aceh, yang menunjukkan munculnya perilaku agresif yang dilakukan siswa khususnya dikelas VIII. Banyak faktor yang dapat memicu munculnya perilaku agresif siswa di MTsN 3 Banda Aceh salah satunya adalah pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresivitas siswa serta gambaran tingkat agresivitas siswa di MTsN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket. Populasi berjumlah 113 siswa kelas VIII, sampel berjumlah 30 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan aplikasi SPSS 26, hasil uji-t parsial yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa dari 3 sub variabel pola asuh orang tua hanya terdapat 2 variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku agresivitas siswa. Pola asuh otoriter merupakan variabel paling berpengaruh dalam tingkat agresivitas siswa, dan kemudian variabel pola asuh permisif. Tingkat agresivitas siswa di MTsN 3 Banda Aceh berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 68,97. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua khususnya pola asuh otoriter dan permisif berpengaruh terhadap agresivitas siswa di MTsN 3 Banda Aceh.

**kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Agresivitas Siswa**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Siswa MTsN 3 Banda Aceh."* Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Muslima, S.Ag., M.Ed. Selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, serta selaku dosen penasihat akademik penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
3. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Bimbingan dan saran yang diberikan sangat membantu peneliti dalam proses penelitian dan penulisan.
4. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Siswa MTsN 3 Banda Aceh, yang telah memberikan izin dan kerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa dukungan dan partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

5. Persembahkan teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku ayahanda tercinta M.Juned dan pintu surgaku ibunda Nurjannah, yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
6. Saudara-saudari tersayang penulis kepada Hera, Fitriani, EdiSaputra, Miftahul, Kausar terimakasih telah memberikan dukungan dan doa, semangat yang tidak didapatkan dimanapun, memberikan berbagai saran saat mengalami kesulitan dan bantuan material untuk memenuhi keperluan penulis, dan keperluan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman dan rekan-rekan sejawat, Desy Mauliza, Alfia Tutnur Putri, Intan Venia Sari, Cut Lisa Elidar, Cut Intan Nurul Khairani dan Dilla Ramadhani yang telah memberikan dukungan moral serta berbagi pengalaman yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Dan terakhir, untuk diriku sendiri karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keinginan dan keadaan. Terimakasih sudah selalu kuat menopang berbagai macam beban serta tidak pernah patah semangat untuk tetap mewujudkan mimpi kedua orang tua yang ingin melihatmu menjadi seorang sarjana.

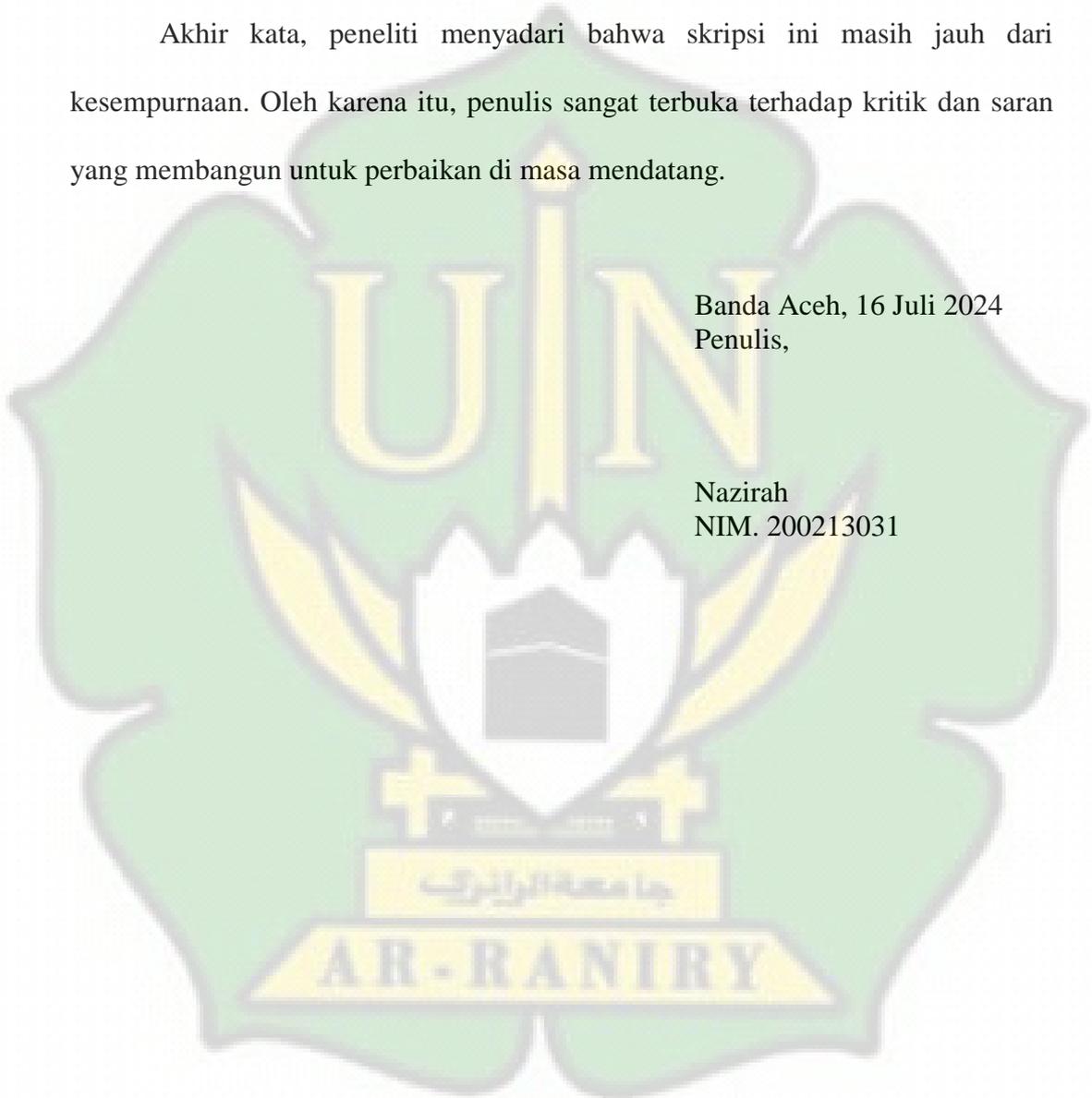
Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan

psikologi anak. Peneliti juga berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya memahami dan mengatasi masalah agresivitas siswa di lingkungan sekolah.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Banda Aceh, 16 Juli 2024  
Penulis,

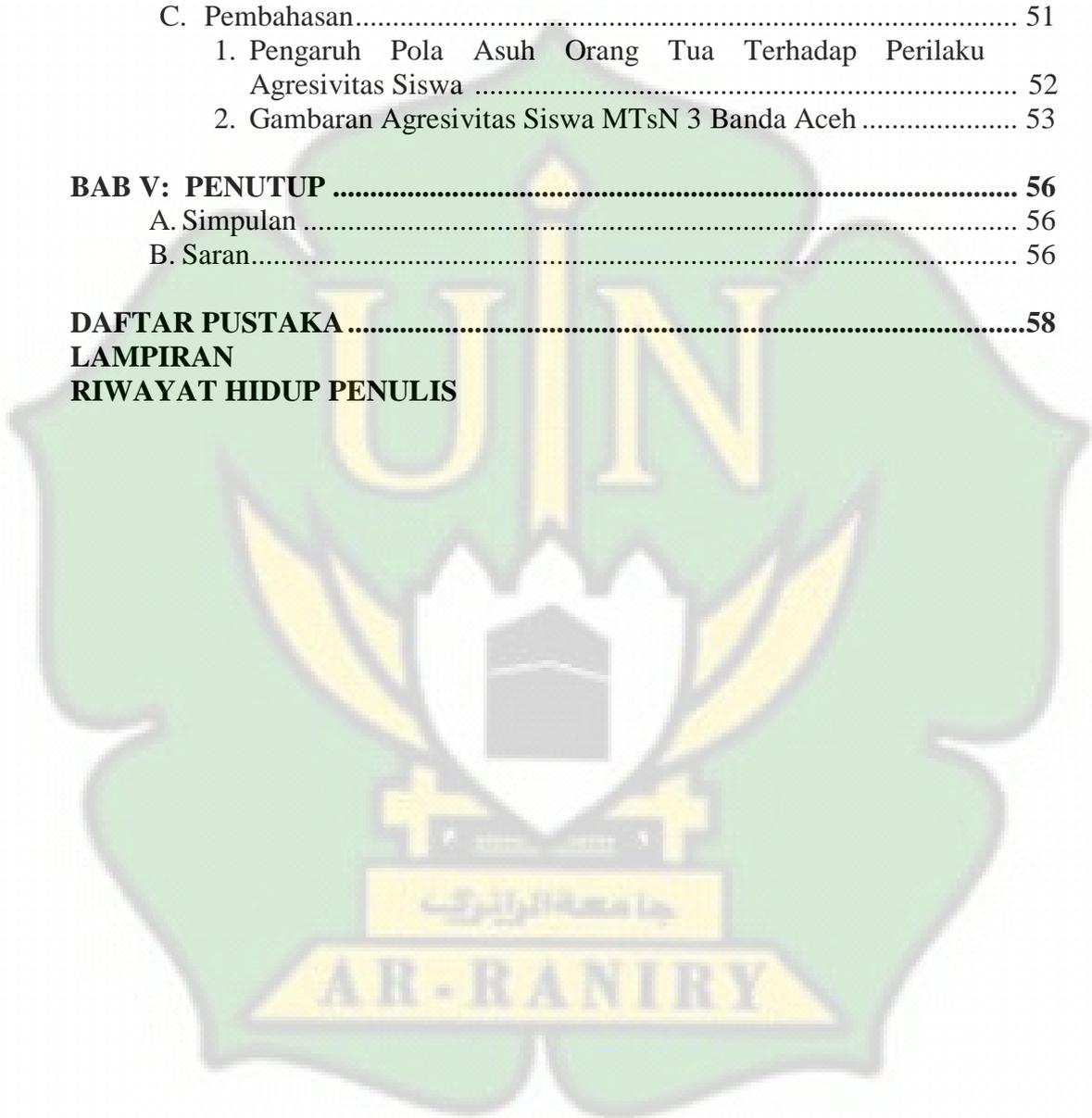
Nazirah  
NIM. 200213031



## DAFTAR ISI

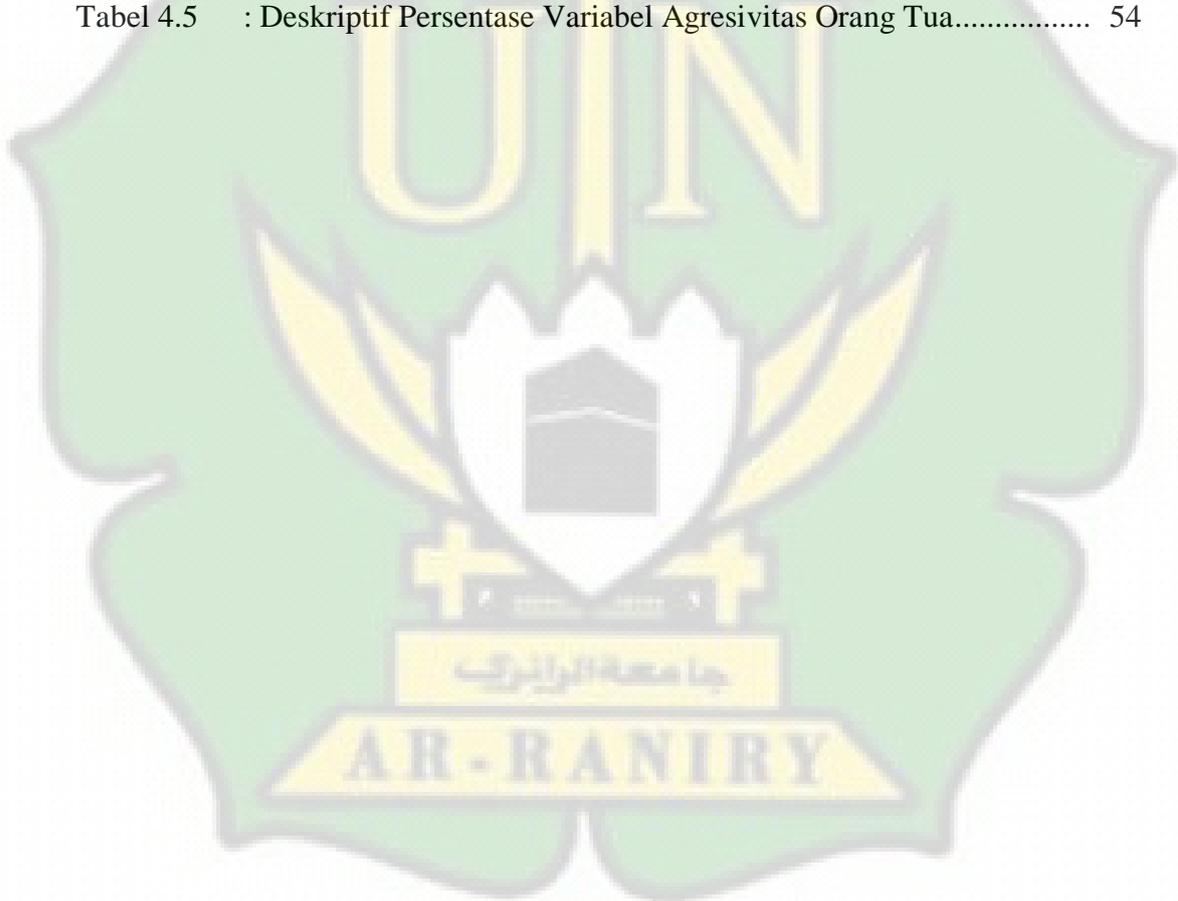
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Konsep Pola Asuh Orang Tua .....	11
B. Pengertian Pola Asuh.....	11
C. Jenis-jenis Pola Asuh.....	12
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh .....	17
E. Dimensi Pola Asuh .....	18
F. Agresivitas Siswa .....	20
1. Pengertian Agresivitas .....	20
2. Tipe-tipe Agresivitas.....	21
3. Faktor-faktor Penyebab Agresivitas.....	26
G. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Agresivitas Siswa .....	29
1. Hubungan antara Jenis Pola Asuh dan Tingkat Agresivitas Siswa.....	29
2. Pengaruh Pola Asuh di Rumah terhadap Perilaku Sosial dan Agresivitas di Sekolah .....	30
3. Hubungan Konsistensi Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Agresivitas Siswa .....	31
4. Indikator Pengaruh Pola Asuh terhadap Agresivitas Siswa.....	32
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
C. Instrument Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41

<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Penyajian Data .....	48
2. Pengolahan Data.....	49
C. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresivitas Siswa .....	52
2. Gambaran Agresivitas Siswa MTsN 3 Banda Aceh .....	53
 <b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



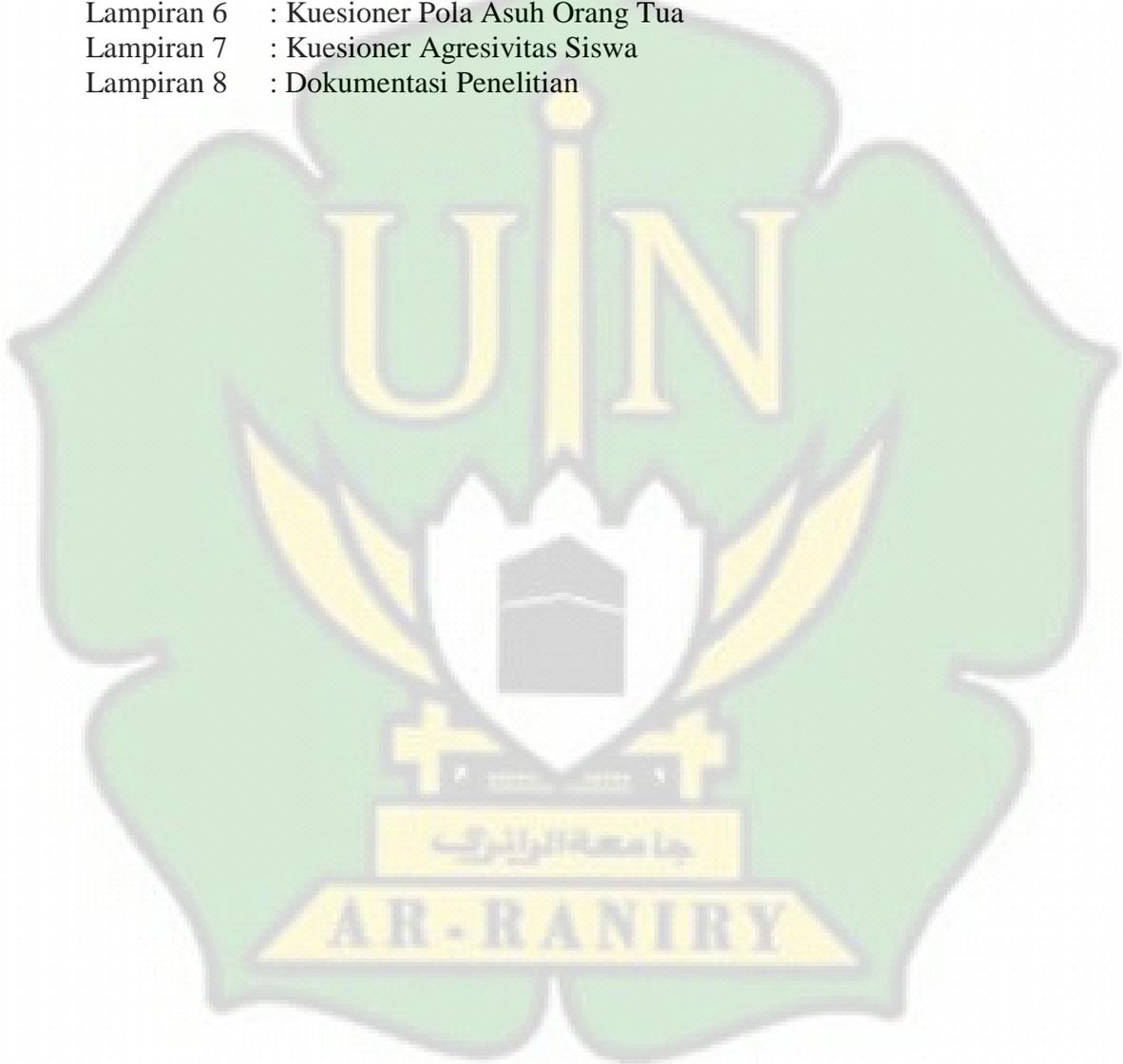
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jumlah Populasi .....	35
Tabel 3.2	: Sampel dan Populasi .....	36
Tabel 3.3	: Alternatif dan Skor Angket Pernyataan Positif .....	40
Tabel 3.4	: Alternatif dan Skor Angket Pernyataan Negatif .....	40
Tabel 3.5	: Angket Pola Asuh Orang Tua .....	40
Tabel 3.6	: Angket Agresivitas Siswa .....	41
Tabel 3.7	: Rumus Regresi Sederhana.....	43
Tabel 4.1	: Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	50
Tabel 4.2	: Hasil Uji F Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	51
Tabel 4.3	: Hasil Uji-t Coefficients <sup>a</sup> .....	52
Tabel 4.4	: Deskriptif Persentase Variabel Agresivitas Siswa .....	54
Tabel 4.5	: Deskriptif Persentase Variabel Agresivitas Orang Tua.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Akademik Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kemenag Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Selesai Melaksanakan Penelitian di MTsN 3 Banda Aceh
- Lampiran 5 : Panduan Wawancara Guru
- Lampiran 6 : Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 7 : Kuesioner Agresivitas Siswa
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang krusial dalam kehidupan seseorang, biasanya berlangsung antara usia 10 hingga 22 tahun. Pada tahap ini, individu mengalami berbagai perubahan signifikan secara biologis, kognitif, emosional, dan sosial. Menurut Santrock, masa remaja adalah fase di mana individu mulai menemukan identitas diri mereka, mengeksplorasi nilai-nilai, minat, dan aspirasi pribadi.<sup>1</sup> Selain itu, hubungan dengan teman sebaya menjadi lebih penting, sementara dorongan untuk mencapai kemandirian dan otonomi semakin kuat. Namun, proses ini seringkali disertai dengan konflik dengan orang tua atau otoritas lainnya saat remaja mencoba menemukan keseimbangan antara keinginan untuk mandiri dan kebutuhan akan bimbingan.

Di lingkungan MTsN 3 Banda Aceh, fenomena perkembangan remaja ini tampak jelas dalam dinamika interaksi sehari-hari siswa. Menurut Ahjuri, remaja memperluas jaringan sosial mereka di luar keluarga dengan berinteraksi dengan teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial mereka.<sup>2</sup> Sekolah sebagai institusi pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan akademik tetapi juga menjadi arena sosial di mana berbagai perilaku dan interaksi antarindividu terjadi. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perilaku agresif di kalangan

---

<sup>1</sup> Santrock, J.W. *Life-Span development: Perkembangan masa hidup*. Jilid 2. Alih Bahasa: Juda Damanik dan Achmad Chusairi. (Jakarta: PT Erlangga, 2003). Hal. 397.

<sup>2</sup> Ahjuri, K. F. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bantul: (Penebar Media Pustaka, 2019). Hal. 197

siswa MTsN 3 Banda Aceh. Perilaku agresif ini mencakup tindakan atau respons yang bertujuan untuk menyakiti, merusak, atau mendominasi orang lain, baik secara fisik maupun psikologis. Perilaku ini dapat diekspresikan melalui berbagai bentuk, seperti kekerasan fisik, serangan verbal, atau tindakan non-verbal yang bertujuan untuk mengintimidasi. Perilaku agresif sering kali muncul sebagai respons terhadap perasaan frustrasi, ancaman, atau ketidakamanan. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pola asuh, serta kondisi psikologis individu turut mempengaruhi munculnya agresivitas ini. Fenomena tersebut tidak hanya merugikan para korban, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang tidak kondusif bagi seluruh siswa.

Berdasarkan hasil observasi serta laporan yang dikumpulkan dari guru dan staf sekolah, berbagai bentuk perilaku agresif yang kerap terjadi di kalangan siswa mencakup perkelahian antar siswa, tindakan bullying, ejekan, dan bahkan penentangan terhadap otoritas guru. Perilaku-perilaku ini memanasifestasikan dirinya dalam berbagai cara yang mengganggu harmoni dan ketertiban di lingkungan sekolah. Misalnya, terdapat insiden di mana siswa terlibat dalam perkelahian fisik di dalam atau sekitar sekolah, yang sering kali dipicu oleh konflik yang sebenarnya sepele, seperti perbedaan pendapat atau persaingan dalam kelompok pertemanan. Selain kekerasan fisik, bullying verbal juga menjadi masalah yang semakin meresahkan. Tindakan-tindakan seperti penghinaan, cemoohan, dan penyebaran rumor negatif secara signifikan telah berdampak pada kondisi psikologis korban. Siswa yang menjadi sasaran sering mengalami tekanan mental yang berat, yang tidak hanya mengganggu kesejahteraan emosional

mereka tetapi juga berdampak pada penurunan motivasi dan prestasi akademis. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran serius di kalangan guru dan staf sekolah, karena menciptakan lingkungan belajar yang jauh dari kondusif bagi perkembangan siswa.

Fenomena ini tidak hanya berdampak pada korban dan pelaku, tetapi juga mengganggu proses belajar mengajar secara keseluruhan. Dalam banyak kasus, agresivitas ini merugikan baik individu yang bersikap agresif maupun orang-orang di sekitarnya, karena dapat merusak hubungan interpersonal dan menciptakan lingkungan yang tidak aman dan tidak nyaman.<sup>3</sup> Lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk belajar berubah menjadi sumber stres dan ketidaknyamanan bagi banyak siswa. Kondisi ini menuntut perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan komunitas sekitar, untuk memahami dan menangani akar penyebab dari perilaku agresif tersebut.

Salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi tingkat agresivitas siswa adalah pola asuh orang tua. Menurut Singgih D Gunarsa ahli psikologi dan sosiologi mengemukakan bahwa pola asuh ialah bentuk gambaran dalam mendidik anak yang digunakan orang tua.<sup>4</sup> Pola asuh merupakan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka. Menurut Baumrind, terdapat beberapa jenis pola asuh, yaitu otoriter, permisif, dan otoritatif, yang masing-masing memiliki karakteristik dan

---

<sup>3</sup> Santrock, J. W. (2021). *Adolescence*. Page 154

<sup>4</sup> Popy Puspita Sari , Sumardi, Sima Mulyadi, Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal PAUD Agapedia*, (2020), Vol.4 No. 1, hlm 159

dampak berbeda terhadap perkembangan anak.<sup>5</sup> Pola asuh otoriter, misalnya, ditandai dengan kontrol yang ketat dan kurangnya komunikasi dua arah, seringkali dikaitkan dengan perkembangan perilaku agresif pada anak karena kurangnya ruang bagi anak untuk mengekspresikan diri dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka secara sehat.

Di lingkungan MTsN 3 Banda Aceh, latar belakang keluarga siswa sangat beragam, dengan pola asuh yang bervariasi mempengaruhi perilaku mereka di sekolah. Sejumlah kasus menunjukkan bahwa siswa yang cenderung menampilkan perilaku agresif sering kali berasal dari keluarga di mana pola asuh yang diterapkan bersifat otoriter. Dalam pola asuh seperti ini, orang tua cenderung memberlakukan disiplin yang sangat ketat, menuntut ketaatan tanpa memberikan ruang bagi anak untuk berdialog atau mengungkapkan perasaan mereka. Kondisi ini membuat anak merasa tertekan dan tidak memiliki outlet yang sehat untuk mengekspresikan emosi mereka, yang akhirnya tercermin dalam perilaku agresif di lingkungan sekolah.

Sebaliknya, siswa yang tumbuh dalam keluarga dengan pola asuh yang lebih otoritatif menunjukkan perilaku yang jauh lebih positif dan adaptif. Dalam keluarga dengan pola asuh otoritatif, orang tua tidak hanya memberikan kontrol yang jelas, tetapi juga menyediakan dukungan emosional yang memadai. Mereka mendorong anak untuk berbicara, mendengarkan pendapat mereka, dan mengakui perasaan mereka. Pola asuh ini menciptakan keseimbangan antara disiplin dan kasih sayang, sehingga anak-anak merasa aman dan didukung, yang pada

---

<sup>5</sup> Baumrind, D. (2021). *Parenting Styles and Their Effects on Child Development*. Page 67

gilirannya memungkinkan mereka untuk mengembangkan perilaku yang lebih konstruktif dan positif di sekolah. Situasi ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga dan pola asuh dalam membentuk perilaku siswa di lingkungan sekolah.

Studi sebelumnya mendukung adanya hubungan antara pola asuh orang tua dan tingkat agresivitas remaja. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Wening Suko Utami dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Pada Persepsi Siswa Kelas Ix Di Smp Kesatrian 2 Semarang”. Sampel dari penelitian ini adalah 66 siswa dari 228 siswa di SMP Kesatrian 2 Semarang berada di kelas IX. Dalam penelitian ini, dua variabel yang dikaji adalah pola asuh orang tua dan agresivitas siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner atau angket, dan dianalisis dengan metode deskriptif serta regresi berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berhubungan positif dengan agresi baik secara simultan maupun parsial. Oleh karena itu, konselor sekolah perlu lebih memahami serta membantu siswa dalam memperbaiki perilaku mereka di sekolah dengan memperhatikan sikap dan kepribadian siswa.<sup>6</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Rika Tri Ariani pada tahun 2014, dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua Otoriter Dengan Agresivitas Pada Remaja”. Penelitian ini melibatkan 366 siswa, dengan 188 sebagai sampel penelitian. Random sampling sederhana digunakan untuk menentukan sampel. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua Otoriter yang terdiri dari 33 item ( $\alpha = 0,94$ ) dan

---

<sup>6</sup> Utami, W. S. *Social Skills and Behavioral Problems in Middle School*. Page 102. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2022)

Skala Agresivitas yang melibatkan 37 item ( $\alpha = 0,94$ ). Analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi terhadap pola asuh orang tua otoriter dengan tingkat agresivitas remaja, dengan nilai korelasi  $r_{xy} = 0,32$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menganggap adanya hubungan positif antara persepsi pola asuh otoriter dan agresivitas pada remaja dapat diterima.<sup>7</sup>

Mengacu pada fenomena dan penelitian terdahulu tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap agresivitas siswa di MTsN 3 Banda Aceh, akan melaksanakan penelitian dengan objek yang sama tetapi dengan sampel dan lokasi yang berbeda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana pola asuh orang tua memengaruhi tingkat agresivitas siswa. Tujuan utama tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif siswa MTsN 3 Banda Aceh?
2. Bagaimana gambaran agresivitas siswa MTsN 3 Banda Aceh?

---

<sup>7</sup>Rika Tri Ariani. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Aasuh Orang Tua Otoriter Dengan Agresivitas Pada Remaja*. Artikel. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014)

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku agresif siswa MTsN 3 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui gambaran agresivitas siswa MTsN 3 Banda Aceh.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah spekulasi yang masih bersifat sementara atau pernyataan atau pandangan sementara yang perlu dikonfirmasi karena masih lemah atau belum pasti kebenarannya.<sup>8</sup> Selain itu, pengujian hipotesis merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah pernyataan atau dugaan mengenai parameter dalam populasi dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari sampel. Berdasarkan pada permasalahan yang telah dituliskan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis dari penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas siswa MTsN 3 Banda Aceh.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas siswa MTsN 3 Banda Aceh.

---

<sup>8</sup> Anuraga, Gangga, dkk. *Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R*. (Jurnal BUDIMAS, 2021). Vol 3 (2).

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Studi ini dapat memperluas pemahaman dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat agresivitas anak.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat berikut:

- a. Manfaat untuk konselor, meningkatkan pengetahuan konselor, terutama tentang dampak pola asuh orang tua terhadap agresivitas anak.
- b. Manfaat untuk sekolah, hasil penelitian dapat digunakan oleh sekolah untuk mempertimbangkan untuk terus memperbaiki kepribadian anak agar lebih baik lagi.
- c. Manfaat untuk Peneliti Lanjut, sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

## **C. Definisi Operasional**

### **1. Pola Asuh Orang Tua**

Menurut Santrock, pola asuh merujuk pada metode atau pendekatan yang diterapkan oleh orang tua dalam proses mendidik anak-anak mereka. Tujuan dari pola asuh ini adalah untuk membentuk dan membimbing anak-anak agar tumbuh menjadi individu yang dewasa secara sosial.<sup>9</sup> Dengan kata lain, pola asuh mencakup berbagai cara dan strategi yang digunakan oleh orang tua untuk membentuk perilaku, sikap, dan keterampilan sosial anak-anak mereka, sehingga

---

<sup>9</sup> Santrock, J.W. *Life-Span development: Perkembangan masa hidup*. ..... hal. 163

mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat. Terdapat 4 jenis pola asuh yaitu: Pola pengasuhan otoriter (*Authoritarian parenting*), Pola pengasuhan demokratis (*Authoritative Parenting*), Pola pengasuhan membiarkan (*Permissive Indulgent*), dan Pola asuh mengabaikan (*Permissive Indifferent*).

Pola asuh orang tua dalam penelitian ini merujuk pada metode yang diterapkan orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak-anak mereka. Ini melibatkan berbagai tindakan, sikap, dan pendekatan yang digunakan orang tua untuk membimbing, mengarahkan, dan mempengaruhi perkembangan anak-anak mereka.

## **2. Agresivitas Siswa**

Perilaku agresif, menurut Buss dan Perry, adalah tindakan atau kecenderungan yang dilakukan dengan tujuan melukai orang lain, baik secara fisik maupun mental. Tindakan ini merupakan cara individu mengekspresikan perasaan negatifnya agar dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Agresivitas dalam penelitian ini merujuk pada tindakan siswa yang berinteraksi dengan guru atau siswa lainnya yang bertujuan untuk melukai, menyakiti, atau merugikan orang lain yang berupa perilaku verbal, fisik, atau merusak harta benda, yang dapat menyebabkan dampak fisik atau emosional pada orang lain.

---

<sup>10</sup> Leily, P.R., Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif", *Psikoborneo*, (Universitas Mulawarman Samarinda: 2018). 6. 2. Hlm. 257-266 dikutip dari Buzz and Perry (1992)